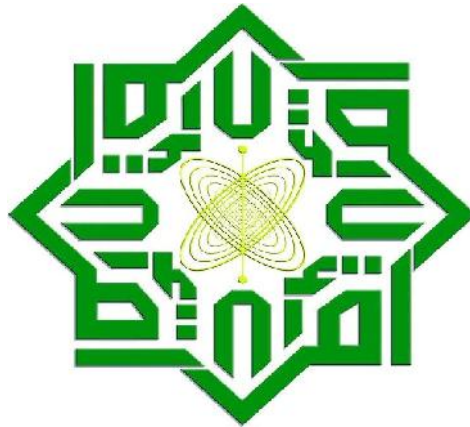


NO : 499/ TH-U/SU-S1/2015

**STUDI PEMAHAMAN *HADITS* TENTANG WANITA
YANG KELUAR RUMAH DALAM MASA *'IDDAH*
(STUDI ILMU *MUKHTALIF HADITS*)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Ushuluddin**



Oleh:

NADANA MARDHOTILLAH
11132201135

PROGRAM S1

**JURUSAN TAFSIR HADIS
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
RIAU
2015**



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية اصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: “STUDI PEMAHAMAN *HADITS* TENTANG WANITA YANG KELUAR RUMAH DALAM MASA *’IDDAH* (STUDI ILMU *MUKHTALIF HADITS*)” yang ditulis oleh:

NAMA : NADANA MARDHOTILLAH
NIM : 11132201135
JURUSAN : TAFSIR HADIS

Telah dimunaqasahkan dalam sidang Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau:

HARI : Selasa
TANGGAL UJIAN : 24 Maret 2015

Sehingga dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin (S.Ud) dalam ilmu Tafsir Hadis Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 April 2015



Dr. Wilaela, M. Ag
NIP. 19680802 199803 2 001

PANITIA PENGUJI

KETUA

Dr. Wilaela, M. Ag
NIP. 19680802 199803 2 001

SEKRETARIS

Drs. Kaizal Bay, M. Si
NIP. 19560105 199203 1 001

MENGETAHUI

PENGUJI I

Dr. H. Agusriar, M. Ag
NIP. 19710805 199803 1 004

PENGUJI II

Muhammad Yasir, S.Th.I, MA
NIP.19780106 200901 1 006

ABSTRAK

Nadana Mardhotillah, (2015): Studi Pemahaman *Hadits* Tentang Wanita yang Keluar Rumah Dalam Masa *`iddah* (Studi Ilmu *Mukhtalif Hadits*).

Menjelaskan tentang hadis – hadis kebolehan dan larangan wanita yang keluar rumah dalam masa *`iddah* yang pada *zhahirnya* terlihat saling bertentangan. Pada zaman modern ini, wanita pada kenyataannya harus hidup dengan kondisi berbeda, dimana seorang wanita banyak mendominasi dunia kerja untuk dapat memenuhi kebutuhan kesehariannya, terlebih ketika wanita ditinggal mati oleh suaminya, maka tentu saja bagi perempuan tersebut akan mendapatkan tugas ganda dalam keluarganya. Ketika suami meninggal dunia, tentu istri harus menjalankan masa *`iddah* nya. Dari sini, telah jelas bahwa wanita saat ini membutuhkan banyak pertimbangan hukum, terutama pada masa dimana seorang wanita harus menyelesaikan tugasnya dalam memenuhi kewajiban rumah tangga, menjadi tulang punggung keluarga, sebagai pengganti suaminya yang telah meninggal dunia.

Tujuan penelitian ini adalah untuk, 1). Mengetahui kualitas *hadits* kebolehan dan larangan wanita yang keluar rumah dalam masa *`iddah*, 2). Mengetahui penyelesaian serta pemahaman *mukhtalif al – hadits* tentang wanita yang keluar rumah dalam masa *`iddah* yang *kontradiktif* (bertentangan) secara tekstual.

Adapun Penelitian ini adalah penelitian *sanad* dan *matan* dengan menggunakan kaidah *keshahihan hadits* yang dikemukakan oleh ulama sebagai acuan. Jenis penelitian ini adalah *library reaserch* menggunakan metode *takhrij al-hadits* serta memadukannya dengan metode ilmu *mukhtalif al-hadits*.

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulannya adalah bahwa *hadits* kebolehan dan larangan wanita yang keluar rumah dalam masa *`iddah* dilihat dari segi *sanad* adalah *shahih* dan dapat dijadikan *hujjah* dalam beramal. Ketika merujuk kepada pendapat ulama, bahwa *hadits mukhtalif* tentang kebolehan dan larangan wanita yang keluar rumah dalam masa *`iddah* ini bisa diselesaikan dengan metode *Al – Jam`u wa at – Taufiq*, dikarenakan para ulama mengamalkan ke dua hadis tersebut. Wanita yang sedang menjalani masa *`iddah* ketika ditinggal mati suaminya, diperbolehkan untuk keluar rumah pada siang hari untuk memenuhi kebutuhannya atau bekerja (mengais rezeki) dan harus tetap di rumah ketika malam hari. Masa *`iddah* juga bukan menjadi hambatan untuk para wanita yang ingin bekerja atau mengais rezeki demi memenuhi kebutuhan rumah tangga mereka asalkan tidak keluar dari ajaran atau *syari`at* Islam.

ABSTRACT

Nadana Mardhotillah, (2015): The Study of Understanding the Hadith About Women Who Are Out of the HOUSE in the Iddah Times (Study Mukhtalif Hadith).

Describes the Hadith capacity and the prohibition Hadith woman out of the House in In The Iddah times on his conflicting looks Zahir. In modern times, women are in fact have to live with different conditions, where a woman much dominate the workforce to meet the needs of her everyday, especially when the woman left to die by her husband, then of course for women will get double duty in his family. When the husband died, the wife must run In The Iddah times. From here, it has been clear that the woman currently needs a lot of legal considerations, especially in times where a woman must finish its task in meeting the obligations of the household, the backbone of the family, as a replacement for her husband who had died.

The purpose of this research is to 1).Knowing the quality of the hadeeth of the capacity and the prohibition of women out of the House in In The Iddah times, 2).Knowing and understanding resolution mukhtalif al-hadeeth about women who came out in their home she is contradictory (odds) are textual.

As for the research is the research and isnaad matan the truth Hadith rule by using advanced by scholars as a reference. This type of research is a library method using reaserch takhreej ahaadeeth group combine that with the methods of science mukhtalif al-Hadith.

Based on the research results, the conclusion is that the Hadith of the capacity and the prohibition of women out of the House in the ' she is seen in terms of its isnaad is Saheeh and it can be made hujjah in Almsgiving. When referring to the opinions of scholars, that the hadeeth about the capacity and ban mukhtalif woman out of the House in the ' she could be solved with the methods gropu and at-Taufiq, because the scholars practising to the two aforementioned Hadith. Women who are undergoing The Iddah times when she left her husband's death, be allowed to leave the home during the day to meet his needs or work (a few words) and should stay at home when the evening. The Iddah times she also not become barriers to the women who want to work or scavenge sustenance in order to meet the needs of their household as long as it doesn't get out of the Islamic sharia or teachings.

(2015): دراسة لفهم الحديث عن النساء الذين هم خارج البيت
(دراسة الحديث المختلف).

يصف الحديث – القدرات وامرأة الحديث حظر الخروج من المنزل في أنها في بلده تبدو متضاربة ظاهر. في العصر الحديث، هي في الواقع قد المرأة على العيش مع ظروف مختلفة، حيث تهيمن امرأة كثيرا على القوى العاملة تلبية احتياجات الحياة اليومية، لا سيما عندما امرأة تركت لتموت قبل زوجها، ثم بطبيعة الحال للمرأة سوف تحصل على واجب مزدوج في أسرته لها. توفي الزوج، الزوجة يجب تشغيل الوقت ' وقالت له. من هنا، كان من الواضح أن المرأة حاليا يحتاج إلى الكثير من الاعتبارات القانونية، لا سيما في أوقات فيها امرأة يجب أن تنتهي مهمتها في الوفاء بالتزامات الأسرة المعيشية، العمود الفقري للأسرة، كبديل لزوجها الذي كان قد مات. والغرض من هذا البحث إلى 1. معرفة نوعية حديث القدرة وحظر المرأة خارج البيت في ' 2. معرفة وفهم القرار المختلف الحديث حول المرأة الذي خرج في منزلهم ' أنها متناقضة (نصية. أما بالنسبة للبحوث هو القاعدة الحديث كيشان ماتان البحث والإسناد

هـ .

استخدام يوك تخريج أحاديث al-والجمع بين ذلك مع أساليب العلم الحديث

استناداً إلى نتائج البحوث، الاستنتاج هو أن حديث القدرة وحظر المرأة خارج البيت في شوهدت وهي من حيث إسناده صحيح، وأنه يمكن إجراء حجة شارة إلى آراء العلماء، أن حديث امرأة المختلف القدرات . ' أنها يمكن أن تحل بطرق – توفيق، لأن أهل العلم الممارسين للحديث السالف الذكر اثنين. النساء الذين يخضعون ' عندما غادرت وفاة زوجها، أن يسمح بمغادرة المنزل خلال النهار تلبية احتياجاته ()، ويجب أن تبقى في المنزل عندما المساء. ' أيضا أنها لم تصبح حواجز للنساء الذين يرغبون في العمل أو مسح القوت من أجل تلبية احتياجات أسرهم المعيشية طالما أنها لا تحصل على الخروج من الشريعة الإسلامية أو تعاليم.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. dengan limpahan rahmat dan karunia Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ushuluddin (S.Ud). Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada teladan umat manusia yaitu Rasulullah SAW.

Penulis mengetahui bahwa menyelesaikan sebuah karya ilmiah dalam hal ini adalah skripsi, merupakan sesuatu yang tidak mudah. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tidak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu secara moril dan materil sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul **“STUDI PEMAHAMAN HADITS TENTANG WANITA YANG KELUAR RUMAH DALAM MASA `IDDAH (STUDI ILMU MUKHTALIF AL-HADITS)”**.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi terselesaikannya skripsi ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. H. Munzir Hitami, beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini pada Fakultas Ushuluddin Jurusan Tafsir Hadis.
2. Ibunda Dr. Wilaela, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I yaitu bapak Dr. Khairunnas Jamal, M.Ag, Dekan II yaitu bapak Dr. Agustiar, M. Ag, dan Dekan III sekaligus Pembimbing Akademik yaitu bapak

Dr. Hasbullah, M.Si yang telah memberikan penulis nasehat, motivasi, serta bimbingannya selama ini.

3. Bapak Dr. Afrizal Nur, MIS, selaku ketua Jurusan Tafsir Hadis beserta sekretaris Ibu Jani Arni, M. Ag yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.
4. Bapak H. Zailani, M. Ag, dan bapak H. Johar Arifin, Lc. MA, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Dr. H. Abdul Wahid, M. US, selaku dosen yang telah banyak membantu penulis untuk memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak-bapak dan Ibu-Ibu dosen yang telah mencurahkan segala ilmu pengetahuannya kepada penulis. Semoga ilmu yang bapak ibu berikan bermanfaat bagi penulis di dunia untuk kebahagiaan akhirat.
7. Yang terkhusus kepada Ibunda terkasih Suziarti dan Ayahanda tersayang Mustombe Chambas yang telah berjuang, mendo`akan, dan tiada henti mensupport, serta adik – adik tercinta Mohd. Fajri Amrullah, Mohd. Muzakki Adli, dan Hadaina Sabila yang selalu mendoa`kan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tidak lebih dari waktunya.
8. Yang tak terlupakan dan menjadi inspirasi, teman-teman seperjuangan jurusan Tafsir Hadis, sahabat keleh yaitu Sari Faradilla, Rabi`atul Awaliyyah, Rodiyatun Mardiyah, Siti Nafsiah Nasution, Raudhatul Himmatil Mardiyati, Nira Riani, Ilham Ramdhani, Ria Suardi, Dona Destian, Ainul Yaqin, Ahmad

Faiz, Lailatun Naza, Nur Alya Muid, Abu Bakar, Muthia Rahmah, Iqbal Thantowi, dan Annisa Ulhusna.

9. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan yang telah banyak membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum terlalu sempurna, mengingat kemampuan dan pengetahuan penulis yang terbatas. Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharap saran dan kritik yang membangun bagi kesempurnaan skripsi ini. Penulis harapkan skripsi ini bermanfaat dan menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi siapapun yang membacanya.

Pekanbaru, 10 Maret 2015

Penulis,

Nadana Mardhotillah
11132201135

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	x
ABSTRAK	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Alasan Pemilihan Judul	5
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Batasan dan Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
F. Tinjauan Pustaka.....	9
G. Metode Penelitian	11
H. Sistematika Penulisan	16
BAB II. TINJAUAN UMUM ILMU <i>MUKHTALIF AL-HADITS</i> DAN <i>`IDDAH</i>	
A. Ilmu <i>Mukhtalif al – Hadits.....</i>	18
1. Pengertian Ilmu <i>Mukhtalif Hadits.....</i>	18
2. Sejarah Perkembangan Ilmu <i>Mukhtalif Hadits</i>	19
3. Urgensi Ilmu <i>Mukhtalif Hadits</i>	21
4. Sebab – Sebab Terjadinya <i>Hadits Mukhtalif.....</i>	22
5. Metode Penyelesaian <i>Hadits – Hadits Mukhtalif.....</i>	23
B. <i>`Iddah.....</i>	27
1. Pengertian <i>`Iddah.....</i>	27
2. Hukum <i>`Iddah</i>	28
3. Macam – Macam <i>`Iddah.....</i>	29
4. Kapan Dimulai <i>`Iddah ?.....</i>	32
5. Kapan Selesai <i>`Iddah?.....</i>	32
6. Hak dan Kewajiban Wanita Yang Ber <i>`iddah.....</i>	32
7. Hikmah Disyaria`atkannya <i>`Iddah.....</i>	33
BAB III. <i>HADITS - HADITS TENTANG KEBOLEHAN DAN LARANGAN WANITA YANG KELUAR RUMAH DALAM MASA `IDDAH</i>	
A. Hadis-Hadis Yang Membolehkan Keluar Rumah Dalam Masa <i>`Iddah</i>	35
1. Lafaz <i>Hadits</i>	35
2. Skema <i>Sanad Hadits</i>	38

3. Gabungan <i>I'tibar Sanad Hadits</i> Membolehkan Keluar Rumah Dalam Masa <i>`Iddah</i>	43
4. Biografi <i>Sanad</i> Dalam Sunan An – Nasa`i	44
5. Kualitas <i>Sanad Hadits</i>	45
B. <i>Hadits - Hadits</i> Yang Melarang Wanita Keluar Rumah Dalam Masa <i>`Iddah</i>	43
1. Lafaz <i>Hadits</i>	43
2. Skema <i>Sanad Hadits</i>	53
3. Gabungan <i>I'tibar Sanad Hadits</i> Melarang Wanita Keluar Rumah Dalam Masa <i>`Iddah</i>	62
4. Biografi <i>Sanad</i> Dalam Sunan Abu Daud	63
5. Kualitas <i>Sanad Hadits</i>	64

BAB IV. PEMAHAMAN HADIS KEBOLEHAN DAN LARANGAN WANITA YANG KELUAR RUMAH DALAM MASA `IDDAH

A. Metode Penyelesaian <i>Hadits</i>	66
B. Ketentuan – Ketentuan Khusus Bagi <i>`Iddahnya</i> Wanita Yang Ditinggal Mati Suaminya	73

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	76
B. Saran	77

DAFTAR PUSTAKA